

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu jenis sayuran dari keluarga labu-labuan (*Cucurbitaceae*) yang berasal dari daerah India. Di Indonesia, prospek budidaya tanaman mentimun sangat baik karena mentimun banyak digemari oleh masyarakat. Selain untuk tujuan konsumsi mentimun juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kosmetik dan pengobatan (Rukmana *dalam* Muttaqin 2010).

Produktivitas tanaman mentimun di Provinsi Gorontalo yang terdapat di Kabupaten Bone Bolango Kecamatan Bolango Utara tahun 2012 dalam 1 ha mencapai 5 kuintal. Jika di bandingkan dengan potensial hasil beberapa varietas mentimun yang ada, produksi tanaman mentimun secara nasional masih rendah, yaitu hanya 10 ton/ha, sedangkan potensi hasil tanaman mentimun dapat mencapai 49 ton/ha. Hal ini disebabkan karena selama ini sistem usaha tani mentimun belum dilakukan secara intensif (Milka *et al*,2007 *dalam* Ahmad 2013)

Menurut Mu'minah (2009) Pengolahan tanah (*conservation tillage*) adalah cara pengolahan tanah yang bertujuan untuk mengurangi besarnya erosi, aliran permukaan dan mungkin dapat mempertahankan atau meningkatkan produksi. Untuk memenuhi kriteria tersebut, pengolahan tanah harus dapat menghasilkan permukaan tanah yang kasar sehingga simpanan defresi dan infiltrasi meningkat, serta dapat meninggalkan sisa-sisa tanaman dan gulma pada permukaan tanah agar dapat menahan energi butir hujan yang jatuh.

Mulsa adalah bahan organik dan anorganik yang dipergunakan untuk menutupi permukaan tanah dengan cara menghamparkannya. Adapun tujuan pemberian mulsa adalah untuk memperbaiki kelembaban dan temperatur tanah, yang akhirnya dapat memperbaiki produktivitas tanaman. Selain itu adanya mulsa di permukaan tanah dapat memperkecil fluktuasi suhu tanah antara siang dan malam

hari, menjaga kelembaban tanah serta mencegah pertumbuhan gulma (Wihardjo, 1997 *dalam* Ainun dkk 2011).

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah sistem pengolahan tanah berpengaruh terhadap produksi tanaman mentimun?
2. Apakah pemberian mulsa organik berpengaruh terhadap produksi tanaman mentimun?
3. Apakah terdapat pengaruh interaksi antara sistem pengolahan tanah dan pemberian mulsa organik berpengaruh terhadap produksi tanaman mentimun?

### **1.3 Tujuan**

1. Mengetahui sistem pengolahan tanah yang berpengaruh terhadap produksi tanaman mentimun.
2. Mengetahui pemberian mulsa organik yang berpengaruh terhadap produksi tanaman mentimun.
3. Mengetahui pengaruh interaksi antara sistem pengolahan tanah dan pemberian mulsa organik terhadap produksi mentimun.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai syarat untuk menempuh sarjana di Fakultas Ilmu-Ilmu Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
2. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang membutuhkan khususnya di budidaya tanaman mentimun.